

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas operasi dapat mempengaruhi *return* saham yang akan diterima oleh pemegang saham.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di gedung BEI Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta Selatan 12910. Melalui website (www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung sejak bulan Agustus-November 2012.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kausal-Komparatif, merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara 2 variabel atau lebih. Sehingga dapat dilihat apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

”Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lainnya yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.”¹ Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, sehingga dalam melakukan proses produksi memerlukan biaya yang sangat besar. Sebagian besar perusahaan manufaktur mengharapkan laba yang besar pula untuk menutupi biaya yang telah dikeluarkan serta untuk memaksimalkan nilai bagi para investor.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan termasuk kategori industri manufaktur yang termasuk dalam industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI sebagai emiten (*listing*) sebelum 31 Desember 2006 dan tetap terdaftar sampai tahun 2011.
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan dimana di dalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun buku 2007-2011.
3. Memiliki data harga saham selama tahun 2007-2011

¹ Suharyadi, Purwanto S.K. 2004. Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mengukur variabel X (arus kas) dan variabel Y (*return* saham) adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang di dalamnya terdapat total arus kas operasi dan data harga penutupan saham di BEI pada hari bursa terakhir di bulan Maret tahun berikutnya untuk setiap perusahaan dan tiap tahun. Data total arus kas dan komponennya untuk masing-masing perusahaan diperoleh dari laporan arus kas konsolidasi untuk periode tahun 2007-2012, sedangkan data harga saham tersebut diperoleh dengan terlebih dahulu mencari tanggal publikasi laporan keuangan emiten di BEI.

I. Arus Kas Operasi

a. Definisi Konseptual

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

b. Definisi Operasional

Arus Kas Operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun buku, sebagaimana tercantum dalam Laporan Arus Kas. Arus Kas Operasi diukur dengan satuan Rupiah per lembar saham.

2. *Return* saham

a. Definisi Konseptual

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

b. Definisi Operasional

Return yang diterima oleh pemegang saham, adalah pengembalian yang diterima oleh para pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan, yang bisa berupa dividen kas dan selisih perubahan harga saham (*capital gain/loss*). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan selisih perubahan harga saham, mengikuti tanggal publikasi laporan keuangan. *Return* diukur dengan satuan persen. Penggunaan satuan persen untuk mengukur *Return* bertujuan menyetarakan (ekuivalensi) dari semua saham yang diobservasi, yang mana saham-saham tersebut memiliki harga yang berbeda-beda.

Dalam penelitian ini menggunakan *return* total yang merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. *Return* total sering disebut dengan *return* saja. *Return* total dapat dihitung sebagai berikut:

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

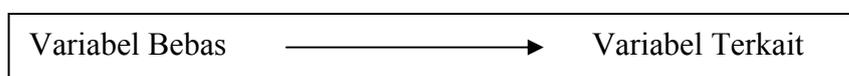
R_i = *return stock*

P_t = *index price at time t*

P_{t-1} = *index price at time t-1*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variable yaitu variable tergantung/terkait (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*). Variabel terkait adalah *return* saham (Y) dan variabel bebas adalah arus kas dari aktifitas operasi (X).



Keterangan:

Variabel X (variable bebas) : Laporan Arus Kas Operasi

Variabel Y (variable terkait) : *Return* Saham

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara laporan arus kas operasi dengan *return* saham, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Model persamaan linier sederhana: $\hat{Y} = a + b X$, di mana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus:²

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X)^2 - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{atau } a = \hat{Y} - b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a	= variabel terikat sesungguhnya
b	= koefisien
\hat{Y}	= nilai terikat yang diramalkan
$\sum X$	= jumlah skor dalam sebaran laporan arus kas
$\sum Y$	= jumlah skor dalam sebaran <i>return</i> saham
$\sum XY$	= jumlah hasil kali skor laporan arus kas dan <i>return</i> saham
$\sum X^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran laporan arus kas
n	= jumlah sampel perusahaan

Model ini dibuat untuk menguji apakah *return* suatu saham dipengaruhi oleh nilai arus kas operasi dari perusahaan dan seberapa besar pengaruhnya. Hipotesa yang akan diuji dari model ini yaitu dengan asumsi bahwa nilai arus kas dari kegiatan operasi mempunyai hubungan yang positif terhadap *return* saham.

² Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Penerbit Tarsito, 2005), p. 312

Asumsi dari hipotesa diatas yaitu arus kas dari kegiatan operasi menunjukkan kegiatan dari operasi perusahaan yang diukur secara *cash basis* menggambarkan makin bagus kegiatan operasu perusahaan baik dalam pengelolaan piutang dan hutang sebagai hasil dari penjualan dan pembelian perusahaan, dan kegiatan operasional perusahaan lainnya maka arus kas yang akan dihasilkan akan positif.

2. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³

$$L_h = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

- L_h = Harga mutlak terbesar
- $F(Z_i)$ = Peluang angka baku
- $S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

³*Ibid.*, p.466

3. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel digunakan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:⁴

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = tingkat keterlibatan hubungan (koefisien korelasi)
- $\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran *leverage*
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran ungkapan sukarela
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor *leverage* dan ungkapan sukarela
- $\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran *leverage*
- $\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran ungkapan sukarela
- n = jumlah sampel perusahaan

Hipotesis statistik:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_a : $r > 0$, berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_a diterima, jika $r_{xy} > 0$

⁴ *Ibid*, p. 369

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi *leverage* terhadap luas ungkapan sukarela dapat dihitung dengan menggunakan rumus angka persentase. Rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

H. Hipotesis

Ho : $\rho = 0$ Tidak ada hubungan antara arus kas operasi terhadap *return* saham

H1 : $\rho \neq 0$ Ada hubungan antara arus kas operasi terhadap *return* saham